

## ABSTRAK

Liberalisasi jasa pelayanan kesehatan akan segera diberlakukan di Indonesia, hal ini menuntut Rumah Sakit yang telah ada untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen dengan memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien. Agar dapat memenangkan persaingan tersebut, sebaiknya pihak manajemen rumah sakit tidak hanya memperhatikan kualitas, tetapi juga pada efisiensi biaya.

Penelitian dilakukan terhadap biaya aktivitas di ruang rawat inap VIP dan Paviliun I Rumah Sakit Darmo Surabaya. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi di ruang rawat inap VIP dan Paviliun I, serta mengidentifikasi biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas-aktivitas tersebut. Setelah itu dilakukan penghitungan dan alokasi biaya ke masing-masing aktivitas untuk mengetahui persentase biaya aktivitas terhadap total biaya keseluruhan ruang rawat inap VIP dan paviliun I. Tahapan ini yang disebut sebagai *Activity-Based Costing*. Tahap berikutnya adalah, dilakukan analisis aktivitas yang mengacu pada pengurangan aktivitas tak bernilai tambah dan akhirnya dapat mencapai suatu pengurangan biaya bagi ruang rawat inap VIP dan Paviliun I.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat tiga kelompok aktivitas pada ruang rawat inap VIP dan Paviliun I, dan hanya satu aktivitas yang dikelompokkan sebagai aktivitas yang tidak bernilai tambah pada ruang rawat inap VIP dan Paviliun I.

Keywords: ABM, RS Darmo, efisiensi, NVA

